

## ABSTRAK

### PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ORANG YANG MENGALAMI GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIANGET KECAMATAN KALIANGET KABUPATEN SUMENEP

Oleh : Windar Hanawati

Proses persepsi didapatkan berdasarkan pengalaman dan nilai-nilai berbeda pada setiap individu. Setiap individu memiliki perbedaan sikap dan persepsi saat memberikan gambaran terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa ataupun keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Kalianget.

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Variabel penelitian adalah persepsi masyarakat terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa (ODGJ). Populasi penelitian yaitu tiga tetangga terdekat dari orang yang mengalami gangguan jiwa (38 ODGJ), sampel yaitu masyarakat atau tetangga terdekat dari orang yang mengalami gangguan jiwa, sebanyak 114 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling total populasi, dan instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar persepsi responden terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Kalianget adalah memberikan persepsi negatif. Responden memberi anggapan bahwa orang yang mengalami gangguan jiwa adalah seseorang yang menunjukkan perilaku abnormal seperti berbicara sendiri, mengamuk atau menyerang seseorang, dan merupakan penyakit keturunan.

Persoalan terkait persepsi negatif masyarakat terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa dapat diminimalisir dengan cara melakukan pendekatan kultural dan sosial. Perawat memberikan edukasi secara kolektif dan personal bahwa ODGJ adalah penyakit mental yang dapat disembuhkan melalui bantuan komunikasi dan peran sosial. Masyarakat dilibatkan sebagai kader kesehatan dan kontrol sosial yang mengawasi dan mencegah tindakan diskriminatif masyarakat terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa.

Kata kunci : *Persepsi, orang dengan gangguan jiwa*

## **ABSTRACT**

### **COMMUNITY PERCEPTION OF PEOPLE WHO HAVE MENTAL DISORDERS IN KALIANGET COMMUNITY HEALTH CENTER SUMENEP DISTRICT**

*By: Windar Hanawati*

*The process perception obtained based on the experience and the values differ between each individual. Each individual having the difference attitudes and perceptions when give a description of people who have mental disorder a family who has the family member with mental disorder. The purpose of research to know perceptions of to people who have mental disorder in the work area of Puskesmas Kalianget.*

*The kind of research is descriptive. Variable research is public perceptions in people who have a mental disorder (ODGJ). The population research that is three closest neighbors of people who have a mental disorder, as many as 114 peoples. Sampling technique used is a technique sampling the total number, and research instruments using a questionnaire.*

*The result showed the majority of respondents perception towards people who have a mental disorder in the work area Puskesmas Kalianget is giving negative perception. Respondent gave the presumption that the person suffering from a mental illness is someone who demonstrates an abnormal behavior as talking to myself, raging or attack someone, and is hereditary disease.*

*Problems related to negative perception of the community for people who have a mental disorder can be minimized by conducting the approach of cultural and social. Nurse give education collectively and personal that mental illness that can be cured through the aid of communication and the role of social. The community involved as health cadres and social control supervise and prevent the act of discriminatory the community for people who have mental disorder.*

*Keywords: Perception, people with mental disorders.*